

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas hasil penelitian dengan analisis data yang diperoleh, perbedaan hasil tendangan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, peningkatan kemampuan ketepatan sasaran tendangan pada siswa ekstrakurikuler sepak bola dan pemaparan mengenai temuan-temuan pada penelitian yang dilakukan. Berikut ini penjelasan mengenai hal-hal tersebut.

1. Analisis Data kuantitatif

Data-data yang tergolong dalam data kuantitatif ialah hasil penghitungan skala kemampuan ketepatan menendang siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler dalam permainan sepak bola. Data-data tersebut diperoleh dari tes menendang *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengukur awal kemampuan tendangan awal siswa eksperimen sedangkan *posttest* untuk mengukur kemampuan tendangan siswa setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu dengan perlakuan menggunakan media/ alat bantu berupa media gawang kecil (MGK) dengan perlakuan pembelajaran.

Jumlah siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler sepak bola sebanyak 18 siswa. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai analisis data yang dimaksud dan interpretasinya

2. Analisis data waktu dan skor

Data skor *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan ketepatan menendang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Data *pretest* diperoleh dari tendangan ke gawang sebelum diberikan perlakuan dan data *posttest* diperoleh dari tendangan ke gawang sesudah diberikan perlakuan.

Berikut ini data *pretest* dan *posttest* hasil menendang bola disajikan pada Tabel 4.1 dan 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Pretest dan Postest

No	Kode siswa	Jumlah Pre-tes		Jumlah Pos-tes		t-skor Pre-tes		T-skor Pos-tes	
		Waktu	Skor	Waktu	Skor	Waku	Skor	Waktu	Skor
1	KS	3.32	5	2.43	13	81,06	54,63	83,62	66,73
2	WM	2.02	2	1.56	15	59,58	62,97	61,45	59,01
3	FAM	2.19	1	1.43	15	62,39	65,75	58,14	59,01
4	GG	1.32	6	1.32	15	48,01	51,85	55,34	59,01
5	DH	1.29	7	0.97	15	47,51	49,07	46,42	59,01
6	CNH	1.1	13	0.95	17	44,37	32,39	45,91	51,29
7	ZG	1.22	3	0.99	17	46,35	60,19	46,93	51,29
8	HFA	1.94	5	1.28	17	58,25	54,63	54,32	51,29
9	RA	1.16	8	0.88	21	45,36	46,29	44,13	35,84
10	AS	1.31	4	0.95	17	47,84	57,41	45,91	51,29
11	MRA	1.63	13	0.98	15	53,13	32,39	46,67	59,01
12	TI	1.06	6	0.9	19	43,71	51,85	44,64	43,56
13	DAP	0.91	11	0.84	21	41,23	37,95	43,11	35,84
14	GS	0.97	9	0.88	21	42,22	43,51	44,13	35,84
15	MFZ	1.12	9	0.95	19	44,70	43,51	45,91	43,56
16	MDA	0.9	5	0.87	21	41,07	54,63	43,87	35,84
17	DA	1.03	3	0.85	19	43,21	60,19	43,36	43,56
18	AC	1.44	10	0.96	15	49,99	40,73	46,16	59,01
Jumlah		25.93	25.93	19.99	312	900,00	900,00	900	900
Rata-rata		1.44	1.44	1.11	17.33	50,00	50,00	50,00	50,00
Simpangan Baku		0.61	0.61	0.39	2.59	10,00	10,00	10,00	10,00

Tabel 4.2
Data Pretest dan Postest Waktu + Skor

No.	Kode Siswa	Jumlah t-skor Pretes Waktu + Skor	Jumlah t-skor Postes Waktu + Skor
1	KS	135,69	150,35
2	WM	122,55	120,46
3	FAM	128,14	117,15
4	GG	99,86	114,35
5	DH	96,59	105,43
6	CNH	76,77	97,20
7	ZG	106,55	98,22
8	HFA	112,89	105,60
9	RA	91,66	79,97
10	AS	105,26	97,20
11	MRA	85,53	105,68
12	TI	95,56	88,20
13	DAP	79,19	78,95
14	GS	85,74	79,97
15	MFZ	88,22	89,47
16	MDAG	95,70	79,71
17	DA	103,41	86,92
18	AC	90,72	105,17
Jumlah		1800,00	1800,00
Rerata		100,00	100,00
Simpangan Baku		16,37	18,27

Untuk melihat jumlah skor siswa pada *pretest* dan *posttest* secara lebih jelas dapat dilihat dari skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, pada masing-masing kelompok yang terlihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Statistik Eksperimen

Kelas	N	Mean	Nilai Terbesar	Nilai Terkecil
Pretes	18	100,00	135,69	150,35
Postes	18	100,00	76,77	79,71

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa skor rata-rata ketepatan sasaran tendangan pada data *pretest* dan data *postestsama*, tidak memiliki selisih. Namun untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dua rerata nilai pretes dan nilai postes, harus dilakukan uji statistik beda dua rata-rata. Sebelum uji beda dua rata-rata harus menempuh uji prasyarat, seperti uji normalitas data *pretest* dan *postest*, dilanjutkan ke uji homogenitas varians, kemudian dilakukan uji beda dua rata-rata.

1) Uji Normalitas

Berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan uji *Lilliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*). Perhitungan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 for windows. Adapun hipotesis yang akan diuji ialah sebagai berikut ini:

H_0 = data berasal dari sampel berdistribusi normal.

H_1 = data berasal dari sampel berdistribusi tidak normal.

Taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$. jika nilai *P-value* (*sig*) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai *P-value* (*sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Data hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*) dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Data Hasil Uji Normalitas

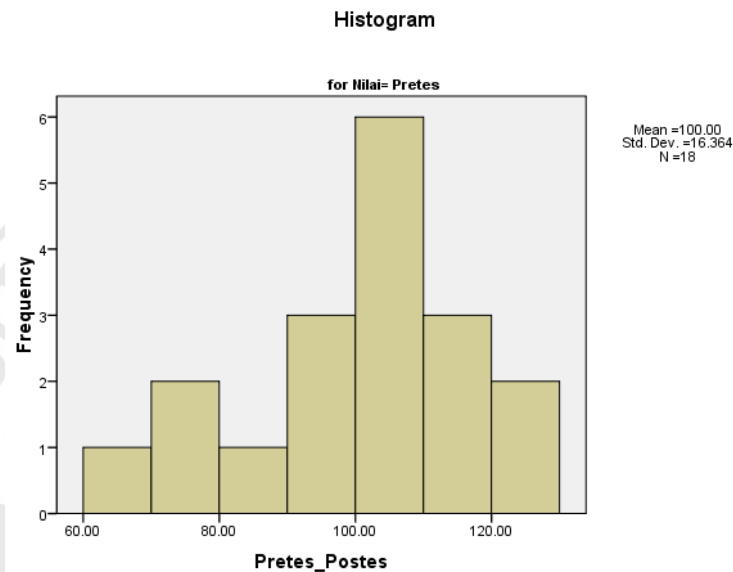
Tests of Normality				
Nilai		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Pretes_Postes	Pretes	.138	18	.200*
	Postes	.156	18	.200*

a. Lilliefors Significance Correction

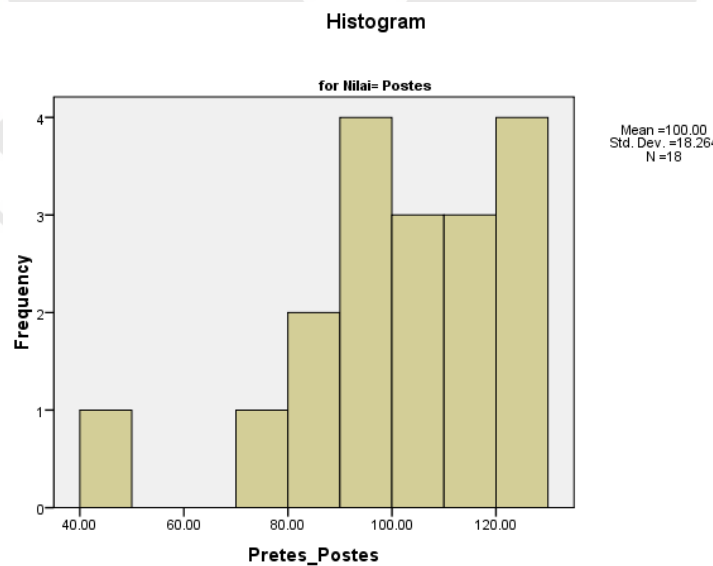
*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil uji normalitas data *pretest* memiliki *P-value* (*sig.*) senilai 0,200. Dengan demikian, untuk hasil uji normalitas *Lilliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*) data *pretest* lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal diterima. Jadi, data awal *pretest* berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas data memiliki *P-value* (*sig*) senilai 0,200. Dengan demikian, untuk uji normalitas *Lilliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*) kelas kontrol lebih besar nilainya dari $\alpha = 0,05$, sehingga data berasal dari sampel yang berdistribusi normal diterima. Jadi, data akhir untuk postes berdistribusi normal. Untuk memperjelas mengenai penyebaran skor pretes dan postes dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.1
Histogram data *pretest*



Gambar 4.2
Histogram data *postest*

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas data awal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan varians antar kedua hasil tes. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah ialah sebagai berikut ini:

H_0 : tidak terdapat perbedaan variansi antara *pretest* dan *posttest*

H_1 : terdapat perbedaan variansi antara *pretest* dan *posttest*

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf *signifikansi* ($\alpha = 0,05$) jika nilai *P-value* (*sig*) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai *P-value* (*sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima. Dalam penelitian ini, uji statistik untuk mengukur homogenitas dilakukan dengan Uji-F atau Uji Fisher karena pada uji normalitas diperoleh data yang berdistribusi normal.

Berikut perhitungan homogenitas data dengan uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	
	F	Sig.
Pretes_Postes Equal variances assumed	.092	.764

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui hasil uji homogenitas data awal untuk kedua kelas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,764. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan variansi antara kedua hasil data *pretest* dan *posttest* dapat diterima. Jadi untuk data awal *pretest* dan *posttest* ialah homogen.

3) Uji Peningkatan Rata-rata

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas data akhir, selanjutnya dilakukan uji beda rata-rata. Uji Peningkatan rata-rata dilakukan untuk mengetahui peningkatan rata-rata akhir nilai *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Pada perhitungan uji perbedaan rata-rata ini menggunakan uji-t (*Independent Sampel t-test*) dengan asumsi kedua varians homogen (*Equal Variance Assumed*) karena data akhir pada kedua skor *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan tidak homogen. Adapun hipotesis yang akan diuji ialah sebagai berikut.

H_0 : rata-rata skor *pretests* sama dengan skor *posttest*.

H_1 : rata-rata skor *pretest* tidak sama dengan skor *posttest*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) jika nilai *P-value* (*sig*) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai *P-value* (*sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Berikut data hasil penghitungan uji beda rata-rata pada kedua skor *pretest* dan *posttest* dengan uji-t' disajikan dalam Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Data Hasil Penghitungan Uji Peningkatan

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means				
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pretes_ Equal variances Postes assumed	1.000	-.00167	5.78003	-11.74809	11.74476
Equal variances not assumed	1.000	-.00167	5.78003	-11.75327	11.74994

Berdasarkan Tabel 4.6 data hasil penghitungan uji beda rata-rata skor *pretest* dan skor *posttest* dengan uji-t (*Independent Sampel t-test*) dengan asumsi kedua varians homogen (*Equal Variance Assumed*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh *P-value* (*Sig 2-tailed*) sebesar 1,000 Hal tersebut menunjukkan bahwa $sig > 0,05$, sehingga H_0 yang menyatakan rata-rata skor *pretest* sama dengan skor

postest diterima. Dengan demikian, artinya tidak terdapat perbedaan ketepatan sasaran tendangan siswa pada *pretest* dan *postest*.

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Analisis Hipotesis 1.

Untuk menjawab rumusan masalah 1 mengenai adanya pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola dengan pembelajaran menggunakan media gawang kecil pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler, maka dilakukan uji hipotesis. Adapun rumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola dengan pembelajaran menggunakan media gawang kecil pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler.

H_1 : Terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola dengan pembelajaran menggunakan media gawang kecil pada siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler.

Kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima jika nilai signifikansi lebih atau sama dengan 0,05 dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Pada uji hipotesis ini, akan dibandingkan hasil pretes dan postes untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data pretes dan postes normal. Oleh karena itu, dilakukan uji t-tak bebas. Adapun hasil uji hipotesis 1 dengan menggunakan *software SPSS 21 for Windows*, dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis 1

		t-test for Equality of Means				
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretes	Equal variances assumed	1.000	-.00167	5.78003	-11.74809	11.74476
Postes	Equal variances not assumed	1.000	-.00167	5.78003	-11.75327	11.74994

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa *P-value* (*Sig.*) dua arah menunjukkan 1,000 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, *P-value* (*Sig.*) *2 tailed* lebih besar dari 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara signifikan melalui pembelajaran dengan media gawang kecil terhadap ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola siswa sekolah dasar yang mengikuti program ekstrakurikuler.

2. Analisis Hipotesis 2

Untuk menjawab rumusan masalah 2 mengenai besarnya pengaruh pembelajaran Media Gaang Kecil terhadap ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler, maka dilakukan uji hipotesis. Adapun rumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut.

- H_0 Tidak terdapat kontribusi pengaruh dari pembelajaran media gawang kecil terhadap ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola siswa program ekstrakurikuler.
- H_1 Terdapat kontribusi pengaruh dari pembelajaran media gawang kecil terhadap ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola siswa program ekstrakurikuler.

Berdasarkan analisis data pretes dan postes menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media gawang kecil tidak mengalami peningkatan, oleh karena itu untuk mengetahui kontribusi dari media gawang kecil sebagai variabel independen terhadap ketepatan sasaran tendangan siswa sebagai variabel dependen, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan *Koefisien Determinasi (Kd)* adapun Rumus dari koefisien determinasi menurut Sugiyono (2011, hlm.231) sebagai berikut.

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

K_d = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui nilai r^2 dihitung menggunakan *SPSS 21 for windows* adapun hasil runtuk kelas kelas eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.8
Nilai Koefisien Determinasi

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes & postes	18	,749	,000

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa $r=0,749$ sebagaimana rumus dari koefisien determinasi yaitu $K_d = r^2 \times 100\%$ maka $0,749^2 \times 100 = 56,1001$ artinya pengaruh dari pembelajaran media gawang kecil terhadap ketepatan sasaran tendangan dalam permainan sepak bola siswa program ekstrakurikuler memiliki kontribusi pengaruh sebesar 56,10 %. Sisa pengaruh sebesar 43,90 % dipengaruhi faktor luar seperti jadwal pembelajaran, evaluasi, kondisi fisik siswa, dan kondisi suasana dilapangan penelitian.

